

Judul : Puji pembekalan kedua kabinet, Senayan: retreat, evaluasi kinerja & solidkan kabinet
Tanggal : Kamis, 08 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Puji Pembekalan Kedua Kabinet

Senayan: Retreat, Evaluasi Kinerja & Solidkan Kabinet

Senayan menyambut baik langkah Presiden Prabowo Subianto yang menggelar retreat atau pembekalan kabinet untuk kedua kalinya sejak awal masa pemerintahannya. Retreat ini bisa menjadi wadah evaluasi kinerja sekaligus penguatan soliditas di dalam Kabinet Merah Putih (KMP).

ANGGOTA Komisi II DPR Indrajaya mengatakan, retreat kabinet di Hambalang, Bogor, Jawa Barat (Jabar) pada Selasa (6/1/2026) merupakan langkah strategis untuk memperkuat kekompakan dalam menjalankan roda pemerintahan. Sebab tantangan pemerintahan ke depan membutuhkan kerja sama yang semakin erat serta kepemimpinan yang kuat dan sejalan.

"Retreat ini sangat penting untuk menyatukan visi dan memperkuat kekompakan antar menteri," ujar Indrajaya dalam keterangannya, Rabu (7/1/2026).

Indrajaya berharap, kegiatan tersebut mampu meningkatkan kinerja para anggota kabinet dalam melaksanakan program Pemerintah. Pembekalan tersebut juga menjadi momentum yang

tepat untuk menyegarkan kembali komitmen pelayanan kepada masyarakat. "Dengan kebersamaan yang solid, kinerja kabinet tentu akan semakin optimal," tandas legislator asal daerah pemilihan (dapil) Papua Selatan ini.

Selain itu, Indrajaya mengusulkan agar retreat dimanfaatkan sebagai ajang evaluasi menyeluruh terhadap kinerja pemerintah selama satu tahun terakhir. Evaluasi ini penting agar berbagai kekurangan dapat diidentifikasi dan segera diperbaiki.

Karena dalam setahun berjalan, tentu ada capaian yang patut diapresiasi, juga ada hal-hal yang masih perlu diperbaiki. "Retreat ini menjadi momen yang tepat untuk melakukan evaluasi kinerja secara jujur dan konstruktif," kata politikus PKB ini.

Anggota Komisi II DPR Ujang



Indrajaya

Bey menambahkan, retreat kabinet merupakan forum penting untuk menyamakan persepsi antara Presiden dan jajaran kabinet dalam menjalankan kebijakan pemerintahan yang akan atau sedang dijalankan. Sehingga dapat dilakukan evaluasi secara berkala.

"Retreat kabinet juga berperan strategis dalam membangun dan memupuk soliditas di internal pemerintahan," ujar Bey dalam keterangannya, Rabu (7/1/2026).

Dengan komunikasi yang intensif, pelaksanaan kebijakan utama

Presiden dapat berjalan seirama di seluruh kementerian. Selain itu, Presiden memiliki kewenangan penuh menentukan momentum yang tepat dalam menggelar retreat untuk jajaran kabinetnya. Karena yang bisa melihat dan mengetahui situasi di internal pemerintahan adalah Presiden. "Jadi bisa saja dilakukan setahun sekali," ucap politikus Nasdem ini.

Sementara, Wakil Ketua Komisi II DPR Dede Yusuf menilai, langkah Presiden yang menggelar retreat kabinet sebagai kegiatan yang wajar dan penting dilakukan. Terlebih, dalam tradisi militer, retreat berarti sejenak melepas kesibukan untuk kembali fokus pada pembangunan.

"Retreat kabinet ini bertujuan menyamakan visi dan misi Presiden dengan para pembantunya," ujar Dede dalam keterangannya, Rabu (7/1/2026).

Menurut Dede, kegiatan ini berfungsi menjaga koordinasi antar kementerian serta meminimalisir ego sektoral. Retreat merupakan hak presiden dan mencerminkan keseriusan dalam

memastikan jalannya pemerintahan tetap berjalan secara efektif. "Jadi ini langkah yang tepat," puji politikus Demokrat ini.

Namun, Dede mengusulkan agar konsep retreat sebaiknya tidak hanya diterapkan bagi menteri dan kepala lembaga, tetapi juga kepala daerah. Retreat bagi kepala daerah perlu dilakukan setidaknya sekali dalam setahun. "Tujuannya agar visi pembangunan nasional dan daerah tetap sejalan seirama," harap legislator asal dapil Jawa Barat (Jabar) ini.

Sebagai informasi, Presiden Prabowo Subianto kembali menggelar retreat kabinet di Hambalang, Bogor, Jawa Barat, Selasa (6/1/2026). Dalam kegiatan tersebut, Presiden melakukan evaluasi terhadap program kerja Pemerintah untuk satu tahun ke depan.

"Jadi makna retreat bagi Pemerintahan, terutama bagi beliau sebagai kepala negara maupun kepala pemerintahan adalah memberikan pengarahan kepada kita semua, jajaran kabinet," kata Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi. ■ TIF